

LITERATUR REVIEW: FAKTOR PENYEBAB PLASENTA PREVIA PADA IBU HAMIL

LITERATURE REVIEW: FACTORS CAUSING PLACENTA PREVIA IN PREGNANT WOMEN

Yusni Podungge¹, Nurhidayah², Endah Yulianingsih³, Hasnawatty Surya Porouw⁴,
Ika Suherlin⁵, Rahma Dewi Agustini⁶

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

email: yusnipodungge31@gmail.com

Abstrak

Jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah kematian ibu meningkat sebelumnya sebanyak 4.197 jiwa menjadi 8,92%. Penyebab kematian ibu di Indonesia yang paling banyak yaitu perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan. Kebaruan penelitian ini karena menganalisis faktor penyebab placenta previa pada ibu hamil melalui metode literatur review. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor penyebab terjadi plasenta previa pada ibu hamil. Metode literatur review menggunakan startegi secara komprehensif, seperti pencarian artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel dengan kata kunci plasenta previa dan ibu hamil. Pencarian database yang digunakan meliputi google scholar, Pubmed, Science Direct dan perpunas. Hasil pencaharian didapatkan ada 18 artikel akan tetapi hanya 6 artikel yang digunakan dan menggambarkan faktor resiko yang berhubungan dengan plasenta previa pada ibu hamil. Dan artikel lainnya yang dieliminasi karena tidak menggambarkan faktor resiko yang berhubungan dengan plasenta previa pada ibu hamil. Kesimpulan faktor penyebab plasenta previa pada ibu hamil meliputi umur, paritas, riwayat persalinan sesar dan jarak kehamilan sebelumnya.

Kata kunci : Penyebab; Plasenta previa; Ibu hamil.

Abstract

The number of maternal deaths in Indonesia was 4,627 in 2020. The number of maternal deaths increased by 4,197 to 8.92%. The most common causes of maternal death in Indonesia are bleeding and hypertension in pregnancy. The novelty of this study is due to analyzing the causal factors of placenta previa in pregnant women through the literature review method. The purpose of the study was to analyze the factors causing placenta previa in pregnant women. The literature review method uses strategies comprehensively, such as searching for articles in research journal databases, searching through the internet, reviewing articles with the keywords placenta previa and pregnant women. The database searches used include google scholar, Pubmed, Science Direct and libraries. The results found that there were 18 articles, but only 6 articles were used and described the risk factors associated with placenta previa in pregnant women. And other articles that were eliminated because they did not describe the risk factors associated with placenta previa in pregnant women. The conclusion of the factors causing placenta previa in pregnant women includes age, parity, history of cesarean delivery and distance of previous pregnancy.

Keywords : Cause; Placenta previa; Expectant mothers.

Received: August 29th, 2022; 1st Revised September 16th, 2022; 2nd Revised January 9th, 2023;

Accepted for Publication : January 18th, 2023

© 2023 Yusni Podungge, Nurhidayah, Endah Yulianingsih, Hasnawatty Surya Porouw,
Ika Suherlin, Rahma Dewi Agustini
Under the license CC BY-SA 4.0

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 setiap harinya ada kurang lebih 810 wanita yang meninggal terkait dengan kehamilan, persalinan dan nifas (1). Penyebab kematian ibu di Indonesia yang paling banyak yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain (2). Laporan Kementerian Kesehatan tahun 2020 jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa. Berdasarkan Kementerian Kesehatan, AKI di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah tersebut meningkat sebelumnya sebanyak 4.197 jiwa menjadi 8,92% jiwa. Adapun, sebanyak 1.330 (28,39%) kasus disebabkan oleh perdarahan. Kematian ibu yang disebabkan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus atau 23,86%. Sementara, kematian ibu yang disebabkan gangguan peredaran darah sebanyak 230 kasus atau 4,94% (3).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2020 menyebutkan jumlah AKI sebanyak 56 kasus. Adapun disebabkan karena perdarahan 16 kasus, eklampsia 15 kasus, infeksi 5 kasus, anemia 3 kasus dan lain-lain 17 kasus. Sedangkan jumlah AKB pada tahun 2020 berjumlah 244 kasus, penyebabnya yaitu diare 10 kasus, pneumonia 14 kasus, sepsis 6 kasus, asfiksia 70 kasus, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 61 kasus, kelainan kongenital 14 kasus, dan lain-lain 69 kasus (4)

Plasenta previa adalah salah satu perdarahan *antepartum*. Belum diketahui

secara pasti penyebabnya, tetapi hal yang mungkin dapat memicu faktor penyebab terjadinya plasenta previa adalah kerusakan dari *endometrium* pada persalinan berikutnya (5)(6). Plasenta previa merupakan keadaan plasenta yang letaknya tidak normal, yaitu berada di segmen bawah rahim sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh pembukaan jalan lahir. Implantasi plasenta yang normal adalah pada dinding depan, dinding belakang rahim, atau di daerah fundus uteri (7)(8).

Plasenta previa ialah komplikasi obstetrik dengan prevalensi 5,2 per 1000 kehamilan. Dalam kondisi ini plasenta sebagian atau seluruhnya menyumbat lubang internal serviks. Plasenta previa adalah diklasifikasikan menjadi empat jenis meliputi plasenta letak rendah, marginal, parsial, dan plasenta previa lengkap (9)(10). Plasenta previa biasanya terjadi pada wanita multigravida, usia yang beresiko yaitu >35 tahun atau <20 tahun, ibu perokok serta ibu yang menggunakan obat-obat terlarang. Adapun penyebab lainnya seperti wanita dengan riwayat operasi uterus sebelumnya seperti *sectio sesarea* dan riwayat *kuretase* (11).

2. METODE

Metode yang digunakan yaitu pencarian artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel. Pencarian database yang digunakan meliputi *Google Scholar*, *Pubmed*, *Science Direct* dan *Perpusnas*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu penyebab dan plasenta previa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Literatur Review

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Sampel	Hasil
1.	Analisis Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Plasenta Previa	Nurulhuda Mursalim, Azizah Nurdin, Jelita Inayah Sari	2021	Analitik observasional dengan pendekatan case control	Ibu hamil	Hasil yang didapat berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu ada hubungan usia, Riwayat SC, riwayat plasenta previa sebelumnya pada kejaian plasenta previa serta tidak ada hubungan antara kehamilan kembar, jumlah kelahiran pada kejadian plasenta previa.
2.	Hubungan Kejadian Plasenta Previa Dengan Riwayat Kehamilan Sebelumnya	Widia R. Husain, Freddy Wagey, Eddy Suparman	2020	Deskriptif retrospektif dengan desain potong lintang	Ibu hamil	Ada kaitannya antara usia ibu, jumlah kelahiran, dan riwayat kehamilan sebelumnya dengan kejadian Plasenta Previa, sedangkan tidak ada hubungan riwayat section caesarea dan kuretase dengan terjadinya Plasenta Previa di RS Bhayangkara Manado.
3.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian Plasenta Previa Di RSUP H. Adam Malik Medan	Endryani Syafitri, Suyanti Suwardi	2018	Survei analitik dengan desain cross sectional	Ibu hamil	Ada hubungan yang berkaitan antara riwayat persalinan ibu hamil dengan plasenta previa. Dan ada kaitannya dengan riwayat abortus dan ibu hamil dengan plasenta previa. Serta ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian terjadinya plasenta previa.
4.	Hubungan Usia Dan Jumlah Kelahiran Ibu Dengan Kejadian Terjadinya Plasenta Previa Di Rumah Sakit Umum Daerah Siti Aisyah Kota	Mika Oktarina, Choralina Eliagita, Rizka Mustakimah, Puteri Andika, Nuril Absari	2022	Survey analitik dengan pendekatan case control	Ibu hamil	Hasil yang didapat yaitu ada hubungan antara umur ibu dan jumlah kelahiran dengan kejadian terjadinya plasenta previa.

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Sampel	Hasil
Lubuklinggau						
5.	Faktor Resiko Yang Terkait Dengan Plasenta Previa	Ensiyeh Jenabi, Zohreh Salimi, Saeid Bashirin, Salman Khazaei, Erfan Ayubi	2021	Penilaian metodologis	Ibu hamil	Ada hubungan antara riwayat aborsi spontan, riwayat aborsi dengan induksi, merokok, usia ibu lebih dari 35 tahun, <i>sectio caesarea</i> , dan reproduksi dibantu teknik induktif (kehamilan tunggal) sebagai faktor resiko yang menyebabkan terjadinya kejadian plasenta previa.
6	Maternal risk factors associated with persistent placenta previa	Luke J King, A Dhanya Mackeen, Cara Nordberg, Michael J Paglia	2020	Studi Kohort	Ibu hamil	Wanita dengan riwayat persalinan <i>sectio caesarea</i> sebanyak tujuh kali dan kuretase merupakan faktor meningkatkan terjadinya plasenta previa.

Umur

Usia merupakan lama waktu seseorang saat sejak dilahirkan sampai dengan pada saat ini. Usia juga sangat mempengaruhi terhadap organ reproduksi wanita, diantaranya umur yang paling baik untuk ibu hamil adalah 20-35 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh (12) hasil yang didapat dari 13 orang reponden yang mengalami plasenta previa dengan usia sangat beresiko terdapat 10 orang sedangkan 3 diantaranya berpotensi rendah mengalami plasenta previa. Hasil yang didapat ibu yang mengalami plasnta previa dengan usia resiko tinggi lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki usia resiko lebih rendah.

Kejadian ini disebabkan oleh usia yang belum matang dengan organ reproduksi yang belum siap dalam menerima kehamilan, *endometrium* yang menyebabkan hasil konsepsi dan plasenta bisa berimplantasi pada

bagian segmen bawah rahim. Endometrium yang tipis pada segmen bawah rahim akan mengakibatkan plasenta dapat melebar sehingga dapat menutupi seluruh atau sebagian *ostium uteri internum*. Kemudian pada usia resiko tinggi atau >35 tahun ibu hamil beresiko mengalami plasenta previa dikarenakan terdapat penurunan fungsi reproduksi secara umum, dimana hal ini terjadi *sclerosis* pembuluh darah yang kecil sehingga dapat menyebabkan sistem aliran darah ke *endometrium* tidak merata kemudian menjadi kurang subur sehingga berpotensi plasenta berimplantasi pada segmen bawah rahim. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan usia ibu hamil dengan kejadian plasenta previa. Sesuai dengan hasil analisis *chi-square* dengan diperoleh nilai $p = 0,015$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (13)

Paritas

Masa Kehamilan merupakan masa dimulai dari konsepsi sampai bayi lahir biasanya berlangsung kurang lebih 40 minggu (14). Frekuensi plasenta previa meningkat karena meningkatnya paritas dan umur. Frekuensi plasenta previa pada *primigravida* dengan umur dari 35 tahun kira-kira 2 kali lebih besar dibandingkan dengan *primigravida* umur <25 tahun, pada para 3 atau lebih yang berumur >35 tahun kira-kira 3 kali lebih besar dibandingkan dengan para 3 atau lebih yang berumur < 25 tahun (15). Didapatkan hasil penelitian frekuensi ibu yang mengalami plasenta previa sebanyak 49 (15.7 %) orang, distribusi frekuensi paritas beresiko pada ibu bersalin sebanyak 193 (61.7 %) orang, terdapat hubungan antara paritas dan kejadian plasenta previa berdasarkan uji statistic didapat p Value = 0,008 dengan hasil nilai OR = 2.786 (16). Meningkatnya paritas ibu dengan kejadian plasenta previa disebabkan vaskularisasi yang berkurang dan perubahan atrofi pada desidua akibat persalinan masa lampau. Aliran darah ke plasenta tidak cukup dan menutupi pembukaan jalan lahir (17).

Riwayat *Sectio Caesarea*

Section caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Sayatan inilah yang dapat mengakibatkan parut didalam rahim sehingga meningkatkan terjadinya *plasenta previa*. *Sectio caesarea* dilakukan sayatan pada dinding uterus sehingga dapat mengakibatkan perubahan atrofi pada desidua dan berkurangnya vaskularisasi. Hal tersebut dapat

menyebabkan aliran darah ke janin tidak cukup dan mengakibatkan plasenta berimplantasi ke segmen bawah rahim sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh *ostium uteri internum* ibu. Oleh sebab itu, ibu yang memiliki riwayat plasenta previa memiliki resiko 12 kali lebih besar untuk mengalami plasenta previa kembali (18).

Angka kejadian plasenta previa adalah 0,4-0,6% dari keseluruhan persalinan. Apabila seorang wanita telah mengalami placenta previa, kemungkinan sebesar 35 % kejadian tersebut akan berulang pada kehamilan berikutnya karena jaringan endometrium sejak kehamilan sebelumnya memang sudah tidak baik. Oleh karena itu diharapkan ibu yang telah memiliki riwayat placenta previa pada kehamilan sebelumnya dapat membatasi kehamilannya dengan mengikuti program KB (19).

Berdasarkan hasil penelitian oleh King (20), mengatakan bahwa kejadian plasenta previa disebabkan karena *sectio caesarea* yang dilakukan sudah berulang kali sampai tujuh kali dan pernah dilakukan kuret Jarak Kehamilan

Insiden plasenta previa diketahui 65% (44,5%) lebih tinggi pada wanita berusia 2 tahun ke atas dibandingkan pada wanita dengan jarak kelahiran kurang dari 2 tahun. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa terlalu dekat berarti jarak antara satu kehamilan dengan kehamilan berikutnya. 2 tahun. Interval yang aman antara kehamilan adalah dua tahun. Jarak pendek mendistorsi endometrium. Endometrium yang buruk juga

dapat menyebabkan sel telur yang dibuahi mencari posisi rendah di dekat endometrium. Dan jika jarak antar kehamilan pendek dan jumlah telur yang diletakkan tinggi, plasenta baru akan mencoba mencari tempat yang berbeda dari plasenta sebelumnya. Oleh karena itu, sebaiknya ibu merencanakan jarak antara kehamilan pertama dan kedua, yaitu dua tahun. Perencanaan interval 2 tahun antara kehamilan memungkinkan rahim untuk memulihkan diri dengan baik, mempersiapkan kehamilan berikutnya, dan menyusui dengan tepat (21)

4. KESIMPULAN

Faktor penyebab yang berhubungan dengan Plasenta Previa pada ibu hamil meliputi umur, paritas, riwayat *sectio caesarea* karena dilakukan sayatan pada dinding uterus sehingga dapat mengakibatkan perubahan atrofi pada desidua dan berkurangnya vaskularisasi sehingga menyebabkan aliran darah ke janin tidak cukup dan mengakibatkan plasenta berimplantasi ke segmen bawah rahim yang dapat menutupi sebagian atau seluruh *ostium uteri internum* ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan yang telah memberi dukungan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Ibrahim N, Nurdin SSI, Sugianto. Pengaruh Anemia Terhadap Inersia Uteri Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. *J Ilm Umum dan Kesehat Aisyiyah*. 2020;5(2):103–9.
2. Podungge Y. Asuhan Kebidanan

Komprehensif. *Jambura Heal Sport J*. 2020;2(2):68–77.

3. Kemenkes R. *Buku Kesehatan Ibu Anak*. 2020.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. *Data AKI Provinsi Gorontalo tahun 2019*. Gorontalo; 2020.
5. Metti Diana. Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Plasenta Previa pada Ibu Bersalin. *J Keperawatan*. 2016;XII(1):112.
6. Lilis DN. Pengaruh Senam Hamil Terhadap Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2019. *J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community [Internet]*. 2019 Oct 28;1(2):40–5. Available from: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhe/article/view/2714>
7. Malik HA, Tahun M, Syafitri E, Suwardi S, Kunci K. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Plasenta Previa di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2018. 2020;7:182–9.
8. Soleha M, Rahmadania I. The Effectiveness Of Yoga Relaxation Techniques To Reduce The Anxiety Level Of Pregnant Mothers Primigravida Trimester III. *Jambura J Heal Sci Res [Internet]*. 2022 Feb 4;4:1–7. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/12533>
9. Jenabi E, Salimi Z, Bashirian S, Khazaei S, Ayubi E. The risk factors

- associated with placenta previa: An umbrella review. *Placenta*. 2022;117(October 2021):21–7.
10. Pramardika DD, Claudia M, Kasaluhe MD. How Much Does Low Birth Weight Relate To The Age Of Pregnant Women. *Jambura J Heal Sci Res* [Internet]. 2022 Feb 4;4:15–21. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/12525>
 11. Mursalim NH, Saharuddin S, Nurdin A, Inayah Sari J. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Plasenta Previa. *J Kedokt*. 2021;6(2):100.
 12. Hartuti N. Hubungan Riwayat Sectio Caesarea dan Paritas Terhadap Kejadian Plasenta Previa di RSUD Haji Makassar Tahun 2018. 2018;2(2).
 13. Ramadhan BR. Plasenta Previa : Mekanisme dan Faktor Risiko. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2022;11:208–19.
 14. Soleha M, Rahmadania I. Efektifitas Teknik Relaksasi Yoga Terhadap Primigravida Trimester Iii The Effectiveness Of Yoga Relaxation Techniques To Reduce The Anxiety Level Of Pregnant Mothers. 2022;4:1–7.
 15. Lestari IM, Misbah N. Hubungan Antara Paritas Dan Umur Ibu Dengan Kejadian Plasenta Previa. *J Obs Sci*. 2014;2(2).
 16. Mariza A, Purnamasari DR. Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian Plasenta Previa Di Ruang Kebidanan Rsud Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Malahayati. Nurs J*. 2021;3(1):92–100.
 17. Fitria L. Correlation Of Parity With The Incidence Of Placenta Previa. 2014;1(2):67–73.
 18. Astuti DW. Kejadian Sectio Caesarea Ditinjau Dari Disproporsi Kepala Panggul Dan Plasenta Previa. 2018;3(1):1–5.
 19. Trianingsih I. Hubungan riwayat sectio caesarea dan riwayat placenta previa pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian placenta previa. 2012;65–8.
 20. King LJ, Dhanya Mackeen A, Nordberg C, Paglia MJ. Maternal risk factors associated with persistent placenta previa. *Placenta*. 2020;99(August):189–92.
 21. Susanti T. Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Plasenta Previa Di Rsud Dr. H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018. *J Kesehat “Akbid Wira Buana.”* 2018;4(3):1–10.